

SKRIPSI

**PELAKSANAAN SELEKSI PERANGKAT NAGARI DI NAGARI LAWANG
KABUPATEN AGAM BERDASARKAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN AGAM NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG
PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN PERANGKAT NAGARI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.REG : 15/PK-V/IV/2024

ABSTRAK

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Kabupaten Agam Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Nagari disebutkan bahwa perangkat nagari diangkat oleh Wali Nagari dari warga nagari yang telah memenuhi persyaratan umum, persyaratan khusus dan didukung dengan hasil ujian yang sudah ditetapkan oleh pihak Nagari. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Pertama bagaimana pelaksanaan seleksi perangkat nagari di nagari Lawang Kabupaten Agam menurut Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Nagari. Kedua bagaimana konsep yang ideal dalam melaksanakan seleksi perangkat nagari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis dimana peneliti akan mengkaji tentang apa yang ada dibalik yang tampak dari penerapan peraturan perundang-undangan. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pertama menjelaskan mengenai seleksi perangkat nagari di Kabupaten Agam, bagaimana tim seleksi melakukan seleksi, kewenangan Wali Nagari dan Camat dalam proses seleksi perangkat nagari. Dalam proses seleksi perangkat nagari yang dilakukan di salah satu daerah di Kabupaten Agam yang diatur didalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Nagari yang mana penulis melihat suatu kegagalan dari hasil rekomendasi yang diberikan kepada pihak Camat oleh pihak Nagari terdapat indikasi kecurangan yang dilakukan dalam seleksi perangkat nagari. Nilai hasil ujian Yogi Fernando lebih tinggi dari pada nilai Ahmad Zaki Harzel tetapi Ahmad Zaki Harzel diberikan rekomendasi utama kepada pihak Kecamatan. Ini bisa menjadi indikasi kecurangan yang dilakukan pihak Nagari karena seharusnya hasil ujian yang dilakukan seperti ujian tulis dan wawancara menjadi pengaruh besar untuk lolos atau tidaknya para pendaftar calon perangkat nagari. Ditakutkan akan adanya indikasi nepotisme jika hal ini dibiarkan begitu saja. kedua terkait bagaimana pelaksanaan seleksi perangkat nagari yang ideal untuk dilakukan di nagari lawang.

